

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini disajikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian perbedaan efektivitas penggunaan topikal nanas (*Ananas comosus*) dan *povidone iodine* 10% terhadap proses penyembuhan luka insisi pada marmut (*Cavia cobaya*) yang telah dilakukan di Laboratorium Instalasi Kandang Hewan Percobaan Pusat Veterinaria Farma (PUSVETMA) Surabaya.

6.1 Kesimpulan

Nanas (*Ananas comosus*) lebih efektif dibanding *povidone iodine* 10% dalam mempercepat proses penyembuhan luka insisi baik pada fase inflamasi yang ditandai dengan berkurangnya kemerahan, edema dan tidak adanya cairan pada luka dan pada fase proliferasi meningkatnya proses granulasi dan penyatuan tepi luka, hal ini karena adanya enzim bromelain, vitamin A, vitamin C dalam nanas (*Ananas comosus*) yang berkhasiat sebagai anti inflamasi, antioksidan, dan merangsang pembentukan fibroblas pada luka insisi. Sedangkan pada *povidone iodine* 10% tidak mempengaruhi epitelisasi dalam penyembuhan luka sehingga penutupan luka atau fase proliferasi kurang maksimal selain itu *povidone iodine* 10% bersifat toksik terhadap fibroblas dan leukosit, menghambat migrasi neutrophil dan menurunkan monosit sehingga memperlambat proses penyembuhan luka.

6.2 Saran

1. Perlu dilakukan penelitian tentang proses penyembuhan luka dengan observasi secara mikroskopis, agar dapat melihat berbagai perubahan yang terjadi pada sel kolagen, sel PMN (neutrophil), dan sel MN (limfosit, monosit) selama proses penyembuhan luka baik fase inflamasi maupun fase proliferasi.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai dosis yang tepat dari nanas (*Ananas comosus*) agar penggunaan bisa lebih efektif dan efisien dalam mempercepat penyembuhan luka insisi.